

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus karya ilmiah akhir ini adalah analisis ansietas pasien *pre sectio caesarea* penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *pre sectio caesarea* di ruang kebidanan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien *pre operasi sectio caesarea* dengan intervensi relaksasi HM-EFT dan murotal Al-qur'an di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2025.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama ansietas pada pasien *pre sectio caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Tahun 2025 Berikut ini kriteria inklusi:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien *pre operasi Sectio Caesarea*.
 - b. Pasien beragama islam
 - c. Pasien *pre sectio caesarea* dengan tingkat kecemasan ringan hingga sedang
 - d. Pasien bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Lokasi pengambilan data laporan tugas akhir keperawatan ini dilakukan di ruang kebidanan Rumah sakit umum Muhammadiyah Metro waktu pelaksanaan kegiatan pengambilan data dilakukan pada tanggal 9 – 11 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan alat pengumpul data dan teknik yang akan di gunakan penulis dalam pengumpulan data.

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien pre operasi, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi tindakan yang telah dilakukan. Adapun alat lainnya yang digunakan dalam proses keperawatan yaitu terdiri dari rekam medik pasien, alat tulis, serta lembar observasi skala ukur ansietas dengan menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS/SRAS)*. Adapun alat lainnya yang digunakan dalam proses keperawatan yaitu terdiri dari:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Format pengkajian dan kesediaan sebagai responden
- c. Lembar observasi ansietas
- d. Tensimeter, oksimeter, alat pengukur suhu
- e. Jam arloji
- f. Sound/speaker

2. Teknik pengumpulan data berupa

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan menggunakan format asuhan keperawatan perioperatif.
- b. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.
- c. Observasi penilaian tingkat ansietas pada pasien dengan menggunakan lembar observasi skala ukur *ansietas Zung Self – Rating Anxiety Scale (ZSAS/SRAS)*.

- d. Studi dokumentasi atau rekam medik, mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang pasien.

3. Tahapan pelaksanaan asuhan keperawatan

Dibagi dalam tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

- a. Tahap persiapan

Tahap persiapan mengecek catatan medis pasien, persiapan alat yaitu lembar *informed consent* dan lembar kesediaan pasien.

- b. Tahap pelakasaan

Pertama perawat mempersiapkan alat dan mencuci tangan, menyampaikan salam, memperkenalkan diri dengan pasien dan keluarga, menanyakan nama dan tanggal lahir pasien, menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan prosedur tindakan, memberikan kesempatan pasien dan keluarga untuk bertanya, mendekatkan alat, mencuci tangan, menjaga privasi pasien, membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman ditempat tidur. Membimbing pasien untuk menerapkan terapi HM-EFT. latihan tapping dilakukan 3 menit, 8 titik tapping (Pangkal Alis, Sisis Luar Mata, Bawah Mata, Bawah Hidung, Tulang Selangka, Bawah Lengan, dan Puncak Kepala), 2-3 kali sehari sejak H-3, dengan fokus pada afirmasi seperti "Meskipun saya takut dengan operasi ini, saya memilih untuk tetap tenang dan percaya pada tim medis" dan terapi murotal Al-qur'an merupakan surat yang di lantunkan oleh seorang qori atau pembaca Al-Quran dengan rekaman, adapun surat Al-Quran yang diperdengarkan yaitu Surat Ar-Rahman. Surat Ar Rahman adalah salah satu surat makiyah dan yang ke 55 dari Al-Quran yang terdiri dari 78 ayat. Metode yang digunakan dalam intervensi keperawatan yaitu dengan memutar rekaman audio yang berkisaran 3 menit. Surat Ar-Rahman dipilih karena surat yang istimewa karena didalamnya terdapat pengulangan ayat yang berbunyi "fabiayyi alaai Robikamaa tukadziban" sebanyak 31 kali dai ayat 13 sampai 77, ayat tersebut memiliki arti "dan nikmat

Tuhan manakah yang kamu dustakan”, yang berkaitan antara satu dengan yang lain dan mengobservasi kondisi pasien sebelum dan sesudah melakukan tindakan terapi.

c. Tahap evaluasi

Mengevaluasi perasaan pasien, menanyakan motivasi klien dalam melakukan terapi HM-EFT dan murotal Al-Qur'an. Mendiskusikan intervensi selanjutnya, mengucapkan salam, mencuci tangan, mendokumentasikan hasil pemeriksaan, membereskan alat, cuci tangan.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan table digunakan untuk penulisan Analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

1. Penyajian Textular

Yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian textular disajikan dalam bentuk narasi

2. Penyajian Tabel

Yaitu suatu penyajian yang sistematik dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi dan diklasifikasikan.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RSU Muhammadiyah Metro untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan Tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut

Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. Prinsip *autonomy* (kebebasan atau menghormati hak pasien)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. Prinsip *beneficience* (berbuat baik atau melakukan yang terbaik bagi pasien)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

3. Prinsip *non-maleficience* (tidak merugikan pasien)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

4. Prinsip *justice* (keadilan)

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan dan memberikan pelayanan yang baik.

5. Prinsip *veracity* (kejujuran)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. Prinsip *fidelity* (menepati janji)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia tidak akan meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyelanjuti keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

7. Prinsip *accountability* (bertanggungjawab)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.

8. Prinsip *confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.